

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Purwakarta pada Triwulan II dilakukan sejak Bulan April 2025 – Juni 2025. Data merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan turun ke lapangan serta data yang dikirimkan oleh para pengelola pasar UPTD yang terdiri dari pasar Leuwipanjang, Pasar Citeko serta Pasar Wanayasa, pasar tradisional serta dari pelaku usaha toko dan grosir lainnya.

Jenis Barang Kebutuhan Pokok yang menjadi pemantauan Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian adalah beras, cabai, bawang, sayuran, daging ayam, daging sapi, telur ayam, ikan, gula pasir, gula merah, tepung terigu, minyak goreng, tahu, tempe, susu ketel manis, susu formula dan buah-buahan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan barang pokok dan penting terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan di waktu-waktu tertentu. Data Harga Barang Kebutuhan Pokok dibagi mejadi 3 komoditi utama yaitu hasil pertanian, hasil perikanan dan peternakan, serta komoditi hasil industri.

Rata-rata harga barang pokok komoditi pertanian di triwulan II cenderung mengalami penurunan terutama cabe rawit merah, bawang merah dan bawang putih. Namun, pada bulan juni Bawang merah dan cabe rawit merah kembali mengalami kenaikan, meskipun tidak sebesar kenaikan harga di triwulan I.

Rata-rata harga barang pokok komoditi perikanan dan peternakan relatif lebih stabil di bulan April hingga Juni 2025. Barang pokok daging ayam dan telur ayam mengalami kenaikan di bulan juni dibandingkan bulan mei, tetapi kenaikan yang terjadi masih dibawah HET/HAP.

Rata-rata harga barang pokok komoditi hasil industri relatif lebih stabil. Tidak ada yang mengalami kenaikan maupun penurunan harga yang besar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rata-rata harga bawang merah di 3 Pasar UPTD Kabupaten Purwakarta pada bulan Juni mengalami kenaikan dibandingkan bulan Mei sebesar Rp.6.661,- dengan harga rata-rata di bulan Mei Rp.30.839,- naik menjadi Rp.37.500,- di bulan Juni. Berdasarkan kementerian pertanian dan Badan Pangan Nasional, kenaikan harga bawang merah di bulan juni terjadi karena musim hujan di bulan juni yang menyebabkan tanah lembab sehingga budidaya bawang merah terganggu dan menurunkan produktivitas.

2. Rata-rata harga cabe rawit merah di 3 Pasar UPTD Kabupaten Purwakarta pada bulan Juni mengalami kenaikan dibandingkan bulan Mei sebesar Rp. 10.425,- dengan harga rata-rata di bulan Mei Rp.34.075,- naik menjadi Rp.44.500,- di bulan Juni. Kenaikan harga cabai rawit di bulan juni terjadi karena meningkatnya permintaan dan pembelian cabai rawit merah menjelang hari raya Idul Adha.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melaksanakan dengan rutin minimal 1x dalam sebulan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

- Melakukan peninjauan lahan ketahanan pangan sekaligus penanaman berbagai jenis bibit pohon pada tanggal 21 April 2025 dengan sasaran lahan seluas 200 hektar di Kawasan Gunung Hejo.
- Mengikuti *High Level Meeting* PASAMOAN AGUNG Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang dilaksanakan di Kabupaten Karawang pada tanggal 11 Juni
- Melaksanakan secara rutin pemantauan harga barang pokok dengan turun langsung ke lapangan.
- Melaksanakan kunjungan secara langsung kepada pelaku usaha maupun melalui pengiriman data dari para pelaku usaha secara rutin.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada pelayanan publik di tanggal 17 dan 24 Juni 2025.
- Memberikan bantuan bibit ternak berupa bibit domba sebanyak 20 ekor kepada 4 kelompok ternak di Kabupaten Purwakarta pada tanggal 03 Juni 2025.
- Melaksanakan Panen Raya Jagung Serentak Kuartal II di Kawasan Gunung Hejo pada tanggal 05 Juni 2025 sebagai bagian peningkatan produktivitas pertanian dan swasembada pangan.
- Memberikan bantuan bibit benih padi sebanyak 25 kg pada tanggal 02, 09 dan 21 Mei 2025 di Kelurahan Nagrikidul.
- Memberikan bantuan *Power Teaser* sebanyak 15 unit kepada Kelompok Tani di Kabupaten Purwakarta pada tanggal 10 Juni 2025.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Terlaksananya Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah secara rutin 1x dalam sebulan
- Terlaksananya Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan dan secara rutin
- Terlaksananya kunjungan secara langsung kepada pelaku usaha maupun melalui pengiriman data dari para pelaku usaha secara rutin
- Terlaksananya peninjauan Lahan Ketahanan Pangan di Kawasan Gunung Hejo seluas 200 hektar
- Terlaksananya *High Level Meeting* Pasamoan Agung Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Karawang
- Terlaksananya Gerakan Pangan Murah (GPM) pada kegiatan Pelayanan Publik
- Terlaksananya pemberian bantuan bibit ternak bibit domba sebanyak 20 ekor kepada 4 kelompok ternak di Kabupaten Purwakarta
- Terlaksananya Panen Raya Jagung serentak Kuartal II di Kawasan Gunung
- Terlaksananya pemberian bantuan bibit benih padi sebanyak 25 kg
- Terlaksananya bantuan *Power Teaser* sebanyak 15 unit kepada Kelompok Tani

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Berperan aktif dan bersinergi dalam pengendalian inflasi

- Melakukan pemantauan dan evaluasi ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi secara berkesinambungan
- Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan distributor bahan pokok
- Kegiatan pemantauan harga barang kebutuhan pokok akan lebih baik jika pelaku usaha pasar di luar pasar UPTD mampu memberikan data harga barang pokok secara rutin
- Melakukan koordinasi dengan dinas-dinas dalam agar dapat segera melaksanakan program-program kerja sebagai upaya pengendalian inflasi
- Kegiatan pemberian bantuan ternak perlu terus dilakukan guna meningkatkan populasi ternak domba dan membangun kemandirian pangan di masa yang akan datang.